

Pengembangan Buku Cetak Bidang Bimbingan Belajar Untuk Siswa MTs Nurul Falah

Masita¹

¹MTs Nurul Falah, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 30, 2020

Revised Apr 14, 2020

Accepted Apr 22, 2020

Keywords :

Buku Cetak
Tutorial
Bimbingan Belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Pengembangan penelitian ditujukan untuk menghasilkan buku teks untuk siswa bimbingan belajar bidang MTs Kota Nurul Falah Jambi. Materi dan tugas disajikan, dirancang dengan teori belajar komunikasi, pemrosesan informasi, dan teori konstruktivisme kognitif.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan model model mengambang Borg dan Gall, sedangkan prosedur dalam pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut: analisis potensi dan masalah, perencanaan, pengembangan produk, validasi produk kepada tiga ahli yang ahli merancang pembelajaran, ahli bahan ajar dan ahli media kemudian menerapkan revisi produk yang telah divalidasi, melakukan uji coba lapangan.

Temuan utama: Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks dikembangkan kriteria baik. Berdasarkan hasil analisis data, hasil validasi ahli dan uji coba lapangan menunjukkan bahwa kualitas bidang bimbingan belajar buku cetak sudah baik/sesuai, sehingga pengembangan produk dapat digunakan sebagai kegiatan pendukung dalam melihat literatur konseling.

Keterbaruan peneltian: Keterbaruan penelitian ini adalah pengembangan buku cetak bidang bimbingan belajar yang dapat digunakan oleh siswa mts.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Masita

MTs Nurul Falah Kota Jambi, Jambi, Indonesia

email : masita@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan, yang sangat penting bagi semua manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat merubah tingkah laku dan pengetahuan menjadi lebih baik [1]. Pendidikan adalah sebuah proses untuk memperoleh dan menanamkan keterampilan yang dilakukan, oleh peserta didik [2]. Kemajuan pendidikan selalu dihadapkan kepada perkembangan siswa dalam kehidupannya oleh karena itu pendidikan selayaknya dilaksanakan melalui proses yang dapat menyentuh dan mengontrol berbagai aspek perkembangan individu, tidak hanya terbatas aspek intelektual, emosi namun juga aspek sosialnya. Ini berarti di dalam proses pendidikan diperlukan suatu strategi yang sistematis untuk melakukan upaya-upaya dan membantu peserta didik/ siswa memahami diri sendiri, memahami lingkungan, serta merencanakan masa depannya. Sebagai pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam [3]. Hal ini sesuai dengan tujuan Bimbingan dan Konseling (BK) juga merupakan bagian terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia, sesuai dengan peranannya sebagai membina watak, kemampuan dan keterampilan manusia, yang akhirnya terbentuk sosok manusia ideal yang dapat mengembangkan potensinya secara optimal guna memenuhi kebutuhan dirinya maupun kehidupan bangsa dan negara secara menyeluruh [4, 5]. Guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologi dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Namun dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran [6]. Dalam menangani permasalahan tersebut upaya guru BK yaitu memberikan layanan bimbingan dan konseling berupa layanan informasi menyerupai materi tentang perilaku asertif [7]. Dalam proses layanan bimbingan konseling di sekolah siswa hanya memiliki LKS (lembar kerja siswa) sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti layanan karena materi yang terdapat didalam LKS sangat terbatas. pada umumnya proses layanan menggunakan metode ceramah. Lembar Kerja Siswa (LKS) hasil pengembangan memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, konstruktif, dan berpusat pada siswa, dengan memfokuskan pada tercapainya kompetensi yang diharapkan [8]. Akibatnya, terkadang pemberian layanan cenderung monoton dan menjenuhkan bagi siswa. Sebagai perancang pembelajaran, guru membuat desain pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis sumber-sumber belajar dan media dalam proses layanan efektif dan efisien.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif [9]. Media pendidikan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran [10]. Kemudian materi yang diberikan adalah materi berasal dari LKS sementara LKS hanya sebagai pendamping dalam proses layanan. Sehingga materi yang disampaikan sangat terbatas dan tidak mencakup wawasan yang lebih luas, hal ini juga sangat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman yang akan diterima oleh siswa. Untuk terselenggaranya pelayanan bimbingan konseling secara profesional, diperlukan panduan yang lengkap. Panduan ini berbentuk buku cetak layanan yang salah satunya adalah bidang bimbingan belajar mengacu kepada berbagai ketentuan formal yang berlaku, teori dan praktek pelayanan profesional bimbingan dan konseling dan bidang pelayanan konseling sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa serta sarana prasarana penunjang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, buku cetak layanan bimbingan belajar belum banyak tersedia, sehingga dapat menjadi penghambat bagi guru Bimbingan Konseling untuk menjalankan tugas profesionalnya, di samping menyulitkan bagi siswa karena tidak tersedianya pedoman untuk menuntun mereka belajar dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* [11]. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau untuk menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan [12]. Metode pengembangan produk media cetak bidang bimbingan belajar untuk ini meliputi: 1) Desain pengembangan, 2) Prosedur pengembangan yang meliputi (a) studi Pendahuluan, (b) Perencanaan Pengembangan, (c) Pelaksanaan Pengembangan, 3) Teknik Analisis Data.

Pengembangan buku cetak layanan ini dilakukan dengan model Design and Development Research atau lebih dikenal dengan Penelitian desain dan pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media layanan [13]. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku cetak bidang bimbingan belajar untuk siswa MTs kelas VIII. Pengembangan yang dilakukan menggunakan model Borg and Gall terdiri atas 10 (sepuluh) langkah, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk produk awal, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk utama, (6) uji lapangan lanjut, (7) revisi produk operasional, (8) uji lapangan operasional, (9) uji lapangan akhir, (10) desiminasi dan implementasi.

Tahap penelitian pendahuluan terdiri dari dua langkah: penilaian kebutuhan dan analisis awal dan akhir. Analisis kebutuhan adalah proses sistematis dari penetapan tujuan-tujuan, identifikasi masalah dan penentuan prioritas tindakan. Penilaian kebutuhan merupakan tujuan penelitian kebutuhan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan media layanan. Langkah analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengkaji keadaan lapangan untuk mengetahui informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah. Data atau informasi mengenai berbagai hal tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang program Bimbingan Konseling yang dibutuhkan oleh siswa MTs/SMP.

Tahap perencanaan pengembangan berkaitan dengan subjek penelitian, perancang pengembangan, dan revisi produk awal. Pelaksanaan pengembangan meliputi tahap uji coba lapangan terhadap subjek uji coba yaitu sasaran pengguna, yang meliputi siswa kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Jambi. Tahap uji coba lapangan dilaksanakan mengikuti Rencana Kegiatan Bimbingan Konseling (RKBK) yang telah dibuat. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif. Data kualitatif berupa tanggapan dan saran yang diperoleh melalui validasi ahli rancangan pembelajaran, media, ahli materi pembelajaran dan data yang diperoleh dari responden melalui pemberian angket validasi dan uji coba produk pengembangan [14]. Data kualitatif merupakan data dalam proses revisi produk. Data yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi

1. Ketepatan, kualitas, dan kemenarikan unsur-unsur audio dan visual dalam media pembelajaran yang diperoleh dari ahli rancangan pembelajaran.

2. Ketepatan isi media cetak dan program video pembelajaran yang diperoleh dari ahli isi/ materi.
3. Kesesuaian media, kemenarikan media, dan tingkat kesulitan materi yang diperoleh dari kelompok kecil dan kelompok besar.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan buku cetak bidang bimbingan belajar, digunakan instrumen pengumpul data berupa angket. Angket yang diadakan validasi kepada ahli rancangan pembelajaran, ahli media, ahli materi untuk menguji validasi media dan validasi materi yang digunakan apakah sesuai untuk dijadikan angket terhadap responden, jika belum sesuai diadakan revisi rancangan, media, dan materi yang dipakai untuk dijadikan angket terhadap responden. Kegiatan validasi dan uji coba produk dihasilkan data kualitatif dan kuantitatif yang selanjutnya dilakukan analisis data. Data yang diperoleh dari pengisian angket pada langkah validasi dan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, dianalisis menggunakan persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan model *research and information collection* (penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi) sebagai dasar untuk melakukan pengembangan sehingga diasumsikan produk pengembangan lebih tepat untuk menjawab kebutuhan dan pemecahan masalah pelayanan [15]. Penyelesaian masalah tersebut dimulai dengan *need assessment* yaitu prosedur untuk menilai kebutuhan yang ada pada sebuah sekolah dan hasil dari angket *need assessment* tersebut dicari sebuah solusi misalnya desain atau kebutuhan untuk pengembangan.

Berdasarkan hasil angket *need assessment* siswa dalam layanan bimbingan konseling siswa sangat membutuhkan buku cetak dan video pengayaan yang memadai, Lembar Kerja siswa (LKS) yang ada tidak memotivasi siswa karena LKS materi yang terdapat didalamnya sangat terbatas dan sulit untuk mengerjakan tugas atau latihan yang ada di dalam LKS. Dalam proses layanan bimbingan konseling menggunakan metode ceramah siswa tidak ada yang termotivasi karena metode tersebut membuat siswa ngantuk dan susah untuk memahami materi yang disampaikan. Dalam proses layanan bimbingan konseling siswa cenderung belajar untuk mendapatkan pemahaman, secara keseluruhan media cetak dan video pengayaan yang mutlak di butuhkan untuk menungjung proses layanan.

Validasi ahli dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, ahli teknologi pendidikan, dan ahli bahasa. Validasi ahli rancangan pendidikan dilakukan oleh Dr. Martinis Yamin, M.Pd. Ahli rancangan memberi penilaian terhadap kualitas unsur-unsur media yang terdapat dalam materi buku cetak bidang bimbingan belajar bagi siswa MTs Nurul Falah Kota Jambi. Jenis pengumpulan data menggunakan sebuah angket terbuka yang berisi 10 (sepuluh) butir pertanyaan terbuka pada Produk Buku Cetak. Ahli rancangan pembelajaran yang melakukan validasi produk media cetak dari sisi rancangan. Validasi produk media cetak dan video pengayaan dilakukan pada tanggal 3 Desember 2012. Hasil validasi yang diperoleh hasilnya bahwa validasi yang dilakukan ahli rancangan dinilai valid dengan kriteria sangat baik, sehingga produk media video pengayaan yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan. Menurut ahli rancangan pembelajaran, buku cetak yang dikembangkan sesuai untuk siswa MTs/SMP dengan usia 14-15 tahun. Buku cetak layanan dikembangkan sebagai media untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga buku cetak merupakan buku cetak yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mempelajari keterampilan dengan sesuai pendekatan siswa aktif. Secara tidak langsung buku cetak memotivasi siswa untuk menggali sumber-sumber belajar yang lain dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri.

Media video pengayaan yang dikembangkan menurut ahli rancangan pembelajaran sangat diperlukan untuk siswa usia 14-15 tahun. Penerimaan pesan-pesan visual dipengaruhi oleh perkembangan usia dan perkembangan budaya siswa. Siswa dengan umur dibawah 12 tahun, cenderung menafsirkan pesan-pesan visual bagian per bagian, sedangkan siswa yang lebih dewasa cenderung merangkum secara keseluruhan tayangan dan menyimpulkan makna tayangan [16]. "manusia remaja telah mulai memasuki masa berfikir formal." Hal ini mengandung makna bahwa siswa remaja telah mampu berfikir abstrak dan mampu berfikir secara logis [17-19].

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Suratno, M.Pd dosen pada FKIP Universitas Jambi. Ahli materi memberikan penilaian terhadap kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung layanan yang terdapat dalam buku cetak materi bimbingan belajar. Validasi produk media cetak dan video pengayaan dilakukan pada 30 november 2012. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi diperoleh data validasi yang dilakukan oleh ahli materi memiliki kriteria baik, sehingga produk buku yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam uji coba. Menurut ahli materi bidang studi, materi yang terkandung dalam produk buku cetak yang dikembangkan sudah baik dilihat dari beberapa kriteria yaitu baik materi dengan silabus dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu Kurikulum MTs.Nurul Falah. Tujuan layanan yang tercantum dalam tujuan buku cetak sudah baik dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator bidang bimbingan belajar. Ahli materi bidang studi menilai bahwa materi yang terkandung dalam buku cetak dapat digunakan secara mandiri, sehingga produk buku cetak diyakini dapat membantu pencapaian tujuan layanan. Untuk memperoleh pemahaman siswa dalam belajar. Maka dari itu buku cetak ini disusun sesuai dengan pendekatan prosedural, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh siswa dengan mudah [20-22].

Hasil validasi ahli materi terhadap produk video pengayaan diperoleh hasil untuk produk media video pengayaan. Kriteria yang diperoleh hasilnya bahwa validasi yang dilakukan oleh ahli materi memiliki kriteria baik, sehingga produk media video pengayaan yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam uji coba di lapangan.

Validasi ahli media dilakukan oleh Prof. Dr. Mujiyono Wiryotinoyo, M.Pd salah satu dosen Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi. Ahli media memberi penilaian terhadap kesesuaian dan ketepatan media yang digunakan dalam Buku Cetak Bidang Bimbingan Belajar Bagi Siswa MTs Kelas VIII. Validasi media cetak dan video pengayaan oleh ahli media dilakukan pada hari Selasa 18 Desember 2012.

Dari hasil validasi yang dilakukan ahli media untuk produk media cetak berbentuk buku, diperoleh Hasil validasi oleh ahli media untuk produk media cetak berbentuk buku tersebut dalam dikategorikan dinilai valid dengan kriteria baik sehingga media cetak yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam uji coba. Sedangkan validasi ahli media terhadap produk media video pengayaan secara keseluruhan dinilai valid dengan kriteria baik. dengan demikian, media video penyerta sudah dapat diteruskan pada proses uji coba lapangan.

Video pengayaan pendamping buku cetak bimbingan belajar yang dikembangkan untuk membantu peran media cetak guna memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami isi atau informasi tentang sekolah menengah sehingga siswa dapat memahami apa itu yang harus dipersiapkan dalam belajar. Video pengayaan dibuat untuk menunjang konsep-konsep secara sederhana dalam membantu siswa untuk menjawab pertanyaan. Sehingga diharapkan video pengayaan dapat menjadi salah satu sumber layanan selain buku cetak untuk mendukung layanan. Meskipun video penyerta merupakan pelengkap informasi yang diberikan didalam buku cetak siswa akan lebih paham dan mengerti setelah melihat langsung, sehingga cukup membantu siswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan siswa.

Sebelum dilakukan uji coba kelompok besar yang pertama pengembang lakukan adalah uji coba kelompok kecil menggunakan instrument berupa angket terbuka kepada 8 (delapan) orang siswa. Siswa-siswi kelas VIII semester I di MTs Nurul Falah Kota Jambi pada tanggal 22 Januari 2013. Dari hasil uji coba kelompok kecil bahwa delapan orang responden mengatakan bahwa siswa dalam proses layanan dengan menggunakan buku cetak bidang bimbingan belajar ini sangat menarik dikarenakan materi yang terdapat didalam buku cetak tersebut menambah wawasan siswa serta dalam perancangan buku cetak bidang bimbingan belajar ini didesain sangat menarik dari segi warna, gambar dan tulisan yang digunakan didalam buku tersebut. Setelah dilakukan evaluasi kelompok kecil, langkah selanjutnya adalah uji coba kelompok besar dengan menggunakan instrument berupa angket terbuka. Jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam uji coba kelas adalah 20 siswa-siswi kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Jambi pada tanggal 26 Januari 2013. Dari hasil uji coba mereka mengungkapkan bahwa siswa merasa sangat senang mengikuti pemberian layanan dengan menggunakan media berbentuk buku dan disertai dengan video pengayaan, sehingga siswa tidak bosan, merasa asik, siswa aktif dalam mengikuti proses layanan bimbingan konseling.

Sedangkan pada desain dan aplikasi 20 responden secara keseluruhan menyatakan bahwa desain pada buku cetak menarik dan sesuai gambar dengan materi yang terkandung dalam materi sehingga desain gambarnya juga menurut perkembangan zaman sekarang. Berarti buku cetak bidang bimbingan belajar untuk layanan bimbingan konseling dapat diterima dan digunakan oleh siswa sebagai sumber kegiatan pendukung dalam tampilan kepustakaan bimbingan konseling.

Dari saran dan komentar siswa dalam uji kelompok kecil dan kelompok besar, yang sesuai dengan beberapa item pertanyaan yang diberikan melalui angket kepada siswa tidak berhubungan dengan teknis pengembangan buku cetak bidang bimbingan belajar. Item pertanyaan yang ada pada angket uji coba tersebut diarahkan pada kesan, pendapat dan cara pandang siswa dalam proses layanan bimbingan konseling menggunakan buku cetak yang disertai dengan video pengayaan, sehingga siswa tidak menyinggung hal yang lain. Dari saran dan komentar siswa yang perlu diperhatikan adalah materi yang terdapat pada buku harus banyak pembahasan dan tidak ada tugas mandiri yang diberikan, dan buku ini bisa dibawa untuk dibaca di rumah sehingga siswa termotivasi dalam mengulang-ulang membaca dan melihat buku dan video pengayaan.

4. KESIMPULAN

Buku Cetak bidang bimbingan belajar yang dikembangkan berdasarkan pada teori pengembangan Borg and Gall, terbukti hasil *need assessment* menunjukkan buku cetak yang dikembangkan ini sangat dibutuhkan oleh siswa MTs Nurul Falah Kota Jambi. Buku cetak ini telah divalidasi oleh ahli rancangan pembelajaran, ahli materi dan ahli media dinyatakan layak digunakan dengan skor 100% untuk rancangan, 70% untuk materi dan 70% untuk media. Keunggulan dari buku cetak ini adalah buku disertai dengan video pengayaan karena didalam setiap bab pada buku memiliki contoh yang terdapat pada video sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang disertakan dengan video.

Buku cetak bidang bimbingan belajar yang dikemas secara menarik ternyata efektif meningkatkan minat pengguna sebesar 75% dapat meningkatkan pemahaman siswa sebesar 85% serta desain buku yang menarik dengan gaya tulisan dan gambar yang bervariasi.

Produk hasil pengembangan buku cetak dan video pengayaan bidang bimbingan belajar pada akhirnya digunakan untuk membantu menyampaikan suatu informasi secara klasikal pada proses layanan bimbingan dan konseling oleh guru pembimbing. Dengan ini pengembang menyampaikan saran-saran yang berkaitan pada pemanfaatan produk, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

Selama penelitian pengembangan yang dilakukan mulai dari perancangan pengembangan hingga uji coba lapangan, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk guru pembimbing dan pengguna produk buku cetak dan video pengayaan yaitu:

- 1) Dalam memenuhi kebutuhan siswa akan informasi secara mandiri, produk buku cetak ini dapat didesain untuk layanan individu.
- 2) Dalam penggunaan produk pengembangan buku cetak dan video pengayaan dibutuhkan sarana dalam layanan secara klasikal. Peralatan yang perlu disiapkan oleh sekolah adalah listrik, laptop atau computer, DVD/CD, layar monitor, *sound system* dan *electronic projector*.
- 3) Produk buku cetak dan video pengayaan dapat digunakan oleh guru pembimbing dalam layanan bimbingan konseling secara klasikal dimana siswa bisa mendapatkan informasi dengan menggunakan buku cetak agar lebih paham dengan informasi yang disampaikan pada tayangan video pengayaan.

Dalam penggunaan buku cetak dalam proses layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian

REFERENSI

- [1] A. Astalini., D. A. Kurniawan., R. Perdana., dan H. Pathoni, "Identifikasi Sikap Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi", *Upej Unnes Physics Education Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 34-43, 2019.
- [2] K. Wood, "Education Is Basic", New York: Taylor & Francis Group, 2011.
- [3] W. E. Rahayu., dan S. Sudarmin, "Pengembangan Modul Ipa Terpadu Berbasis Etnosains Tema Energi Dalam Kehidupan Untuk Menanamkan Jiwa Konservasi Siswa. Unnes Science Education Journal, vol. 4, no. 2, 2015.
- [4] Neviyarni, "Pelayanan Bimbingan Dan Konseling". Bandung: Alfabeta, 2009.
- [5] Wingkel, Sri Hastuti, "Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan", Sleman Yogyakarta: Media Abadi, 2006.
- [6] M. Yudhi, "Media Pembelajaran", Ciputat: Gunung Persada Press, 2008.
- [7] R. M. Kasanah, "Pengembangan Media Sumpit Asertif Untuk Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 3 Kutorejo Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Bk Unesa*, vol. 4, no. 3, 2014.
- [8] Y. Astuti., & B. Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor", *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2013.
- [9] R. Asyhar, "Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran", Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- [10] M. Ali, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik", *Jurnal Edukasi Elektro*, vol. 5, no. 1, 2009.
- [11] N. Asfiah., M. Mosik., dan E. Purwantoyo, "Pengembangan Modul Ipa Terpadu Kontekstual Pada Tema Bunyi". *Unnes Science Education Journal*, vol. 2, no. 1, 2013.
- [12] N. S. Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- [13] W. L. William., dan L. O. Diana, "Multimedia-Based Instructional Design". Usa: Pfeiffer, 2004.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D". Bandung: Cv. Alfabetindo, 2009.
- [15] W. R. Borg., dan M. D. Gall, "Educational Research: An Introduction, Fifth Edition". New York: Longman, 1983.
- [16] R. Ahmad., dan S. Nana, "Media Pengajaran". Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- [17] J. W. Santrock, "Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua". Jakarta: Kencana, 2008.
- [18] A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, F. Chan, P. Nugroho, R. A. Pratama, and R. Septiasari, "Identification: The Effect Of Mathematical Competence On Pedagogic Competency Of Prospective Teacher." *Humanities & Social Sciences Reviews (HSSR)*, vol. 7, no. 4, pp. 85-92, 2019.
- [19] R. Rahmayeni, "Kerja keras siswa dalam pelajaran sains", *Journal Evaluation in Education*, vol. 1, no. 1, pp. 27-33, 2020.
- [20] M. Corry, "Identifikasi religiusitas siswa di sma adhyaksa 1 jambi", *Journal Evaluation in Education*, vol. 1, no. 1, pp. 15-20, 2020.

- [21] N. Neldawati, “Deskripsi lingkungan belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di sma ferdy ferry putra kota jambi”, *Journal Evaluation in Education*, vol. 1, no. 1, pp 1-7, 2020.
- [22] S. Hasrani, “Kreativitas siswa dalam mata pelajaran ipa”, *Journal Evaluation in Education*, vol. 1, no. 1, pp. 21-26, 2020.